

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Prasiklus

Pada awal bab ini diuraikan diskripsi secara singkat kondisi awal proses dan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MI Arrosyidin Pancuranmas Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VI dilaksanakan dengan metode ceramah, siswa tidak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan guru tidak melakukan demonstrasi di depan kelas sehingga membuat siswa merasa sulit dan berat dalam menerima materi pelajaran. Data hasil belajar siswa ini seperti tertera pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Lembar Penilaian Hasil Evaluasi Prasiklus

No	KKM	Nilai
1	60	25
2	60	60
3	60	45
4	60	85
5	60	70
6	60	30
7	60	55
8	60	35
9	60	50
10	60	35
11	60	35
12	60	65

13	60	55
14	60	45
15	60	30
Jumlah		720,00
Nilai rata-rata		48,00
Nilai tertinggi		85,00
Nilai terendah		25,00

Tabel 4.2 Lembar Persentase Hasil Belajar Prasiklus

No	Nilai	Banyak siswa	Persentase
1	100	0	0,00
2	95	0	0,00
3	90	0	0,00
4	85	1	6,67
5	80	0	0,00
6	75	0	0,00
7	70	1	6,67
8	65	1	6,67
9	60	1	6,67
10	55	2	13,33
11	50	1	6,67
12	45	2	13,33
13	40	0	0,00
14	35	3	20,00
15	30	2	13,33
16	25	1	6,67
17	20	0	0,00
18	15	0	0,00
19	10	0	0,00
20	5	0	0,00

Jumlah siswa yang mencapai KKM	4
Persentase ketuntasan klasikal	26,67 %

Dari tabel nilai tersebut dapat dianalisis, nilai rata-rata 48,00 nilai tertinggi 85,00 dan nilai terendah 25,00 siswa belum tuntas 11 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 60, banyaknya siswa yang belum tuntas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kurang. Untuk memperbaiki hal tersebut, perlu disusun suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Atas dasar itulah peneliti mencoba mengembangkan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran dengan tipe *Team Games Tournament* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas Secang Magelang Secang Magelang.

B. Diskripsi Hasil Siklus I

Penelitian tindakan siklus I ini dilaksanakan tanggal 26 April 2011 dan 27 April pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib. Kegiatan dalam penelitian Siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran strategi *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament*, peneliti bersama kolablator mengadakan diskusi menyusun peta, merumuskan tujuan pembelajaran, dan instrumen – instrumen lainnya. Menyusun rencana pembelajaran materi pokok Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib.
- b. Mempersiapkan instrumen pengamata (observasi) aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan alat peraga/media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran, termasuk penyusunan kartu-kartu soal dan jawaban yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament* pada hari Selasa, tanggal 26 April 2011. Tindakan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan tindakan. Sesuai dengan RPP dan apersepsi dengan:

- a. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, dilakukan dengan pengajaran langsung, ceramah dan diskusi yang dipimpin guru.
- b. Membuat 3 kelompok siswa heterogen yang beranggotakan 5 siswa, kemudian memberikan informasi pokok materi Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mekanisme kegiatan.
- c. Menyiapkan 5 meja turnamen untuk tiap meja ditempati 3 siswa yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja ke-5 ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil evaluasi dan observasi peneliti terhadap proses dan hasil belajar sebelumnya.
- d. Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu 15 menit, hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium.
- e. Pada turnamen kedua, dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar tadi, siswa superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh siswa dengan gelar yang sama.
- f. Setelah selesai menghitung skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual dilanjutkan dengan memberikan penghargaan kelompok dan individual.

3. Observasi

Setelah tahapan tindakan siklus I, tahapan berikutnya adalah tahapan

observasi. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan.

a. Observasi Guru

Observasi guru ini digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		25	50	75	100
1.	Membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok.			V	
2.	Mengatur posisi kelompok-kelompok.		V		
3.	Merumuskan pertanyaan dalam kartu-kartu soal.			V	
4.	Mendistribusikan kartu soal pada masing-masing meja turnamen.			V	
5.	Menyusun rekapitulasi skor individual dan kelompok.			V	
6.	Pemberian penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.		V		
7.	Pemberian motivasi belajar.		V		
8.	Membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.			V	

Keterangan:

Skor 25= rendah

Skor 50= cukup

Skor 75= baik

Skor 100= sangat baik

Dari tabel tersebut menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan oleh guru sebagai pelaksana guna perbaikan di siklus II antara lain pengorganisasian kelas dan pemberian motivasi pada siswa dalam bentuk pemberian umpan balik positif dan pemberian penghargaan.

b. Observasi pelaksanaan *game* dan turnamen

Tabel 4.4 Hasil *Game* Dan Turnamen Siklus I

No	kelompok	Nama peserta didik	skor tiap butir soal					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1	I	Dini Rahmayanti	2	2	2	2	0	8
2		Muhammad labib aldiyanto	2	2	2	0	0	6
3		Yusman Setio Aji	2	0	2	0	0	4
4		Rahayu	2	2	2	0	2	8
5		Istiqomah	0	2	2	2	0	6
Jumlah skor kelompok I							32	
6	II	Mahya Afiyanti	2	2	2	0	2	8
7		Iit Herdilaika	2	2	2	0	0	6
8		Cahyo Purnomo	2	0	0	2	2	6
9		Aris Setyawani	2	2	2	0	0	6
10		Faizin	0	2	0	0	2	4
Jumlah skor kelompok II							30	
11	III	Muhammad sani aminudin	0	2	2	0	2	6
12		Rika Maharani	2	2	0	2	2	8
13		Rian Luckmana	2	0	2	2	0	6
14		Novriyan Aldi Pamungkas	2	0	0	0	2	4
15		Ulfah Fitri Purwanti	0	2	2	0	0	4
Jumlah skor kelompok III							28	

- c. Observasi hasil evaluasi belajar siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Tabel 4.5 Lembar Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No	KKM	Nilai
1	60	40
2	60	70
3	60	50
4	60	90

5	60	75
6	60	40
7	60	65
8	60	60
9	60	70
10	60	55
11	60	50
12	60	70
13	60	70
14	60	60
15	60	60
Jumlah		925,00
Nilai rata-rata		61,67
Nilai tertinggi		90,00
Nilai terendah		40,00

Tabel 4.6 Lembar Persentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No	Nilai	Banyak siswa	Persentase
1	100	0	0,00
2	95	0	0,00
3	90	1	6,67
4	85	0	0,00
5	80	0	0,00
6	75	1	6,67
7	70	4	26,67
8	65	1	6,67
9	60	3	20,00
10	55	1	6,67
11	50	2	13,33
12	45	2	13,33

13	40	0	0,00
14	35	0	0,00
15	30	0	0,00
16	25	0	0,00
17	20	0	0,00
18	15	0	0,00
19	10	0	0,00
20	5	0	0,00
Jumlah siswa yang mencapai KKM			10
Persentase ketuntasan klasikal			66,67%

Tabel 4.7 Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Selisih naik/turun
1	Jumlah	720,00	925,00	205,00 (+)
2	Nilai rata-rata	48,00	61,67	13,67 (+)
3	Nilai tertinggi	85,00	90,00	5,00 (+)
4	Nilai terendah	25,00	40,00	15,00 (+)
5	Persentase ketuntasan klasikal	26,67%	66,67%	40% (+)
6	Jumlah siswa yang mencapai KKM	4	10	6 (+)

Dalam pembahasan siklus I nilai rata-rata tes terjadi peningkatan sebesar 13,67 dibanding prasiklus. Ketuntasan secara klasikal 40%, sehingga dari hasil tersebut di atas terjadi perbaikan dan peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Refleksi

Dari rata-rata kelas hasil evaluasi pada tabel di atas ada kenaikan dibanding nilai rata-rata kelas hasil prasiklus yang hanya 48,00 Namun hasil tersebut masih kurang dari batas minimal ketuntasan. Terlihat siswa yang tuntas

(mendapat nilai ≥ 60) hanya 10 siswa (66,67%). Berarti siswa belum dapat menguasai konsep materi pokok Materi Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib disebabkan pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games tournament* adalah hal baru, kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari/ menerima penjelasan dari guru, kurang sistimatis guru dalam presentasi dan diskusi kelas, kurangnya pemberian motivasi dari guru, kurangnya bimbingan guru dalam diskusi. Untuk itu dalam siklus II perlu pembenahan atas kelemahan-kelemahan tersebut di atas. Beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam siklus II antara lain: memberikan contoh-contoh yang akrab dengan siswa, presentasi jangan terlalu cepat, bimbingan diskusi agar ditambah dalam bentuk setiap kelompok ditugaskan untuk merumuskan soal dan jawaban yang akan digunakan pada *games* dan *tournament* siklus II.

Dari rata-rata tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan cukup (65,625) untuk pelaksanaan menunjukkan bahwa lebih dari setengah aspek-aspek proses pembelajaran sudah dikuasai oleh guru, sehingga penampilan mengajarnya dapat dikategorikan cukup. Untuk itulah pada siklus II penampilan mengajar guru akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan-kelemahan aspek penampilan mengajar yang telah terjadi.

C. Diskripsi Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2011 dan 4 Mei 2011.

1. Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran metode *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament*, peneliti bersama kolabolator mengadakan diskusi menyusun peta, merumuskan tujuan pembelajaran, dan instrumen – instrumen lainnya. Menyusun rencana pembelajaran materi pokok Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib, pembagian kelompok setiap kelompok 5 siswa.

2. Pelaksanaan

Dari hasil refleksi siklus I maka peneliti berusaha melakukan proses

perbaikan dengan langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

- a. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, dilakukan dengan pengajaran langsung, ceramah dan diskusi yang dipimpin guru
- b. Membuat 3 kelompok siswa homogen yang beranggotakan 5 orang, kemudian memberikan informasi pokok materi Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mekanisme kegiatan. Setiap kelompok diberi tugas untuk merumuskan naskah soal yang akan digunakan untuk pelaksanaan turnamen siklus II.
- c. Untuk penguatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, soal yang telah dirumuskan oleh siswa dibahas dan direvisi bersama melalui diskusi kelas yang dipandu oleh guru.
- d. Menyiapkan 5 meja turnamen untuk tiap meja ditempati 3 siswa yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja ke-5 ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil evaluasi dan observasi peneliti terhadap proses dan hasil belajar sebelumnya.
- e. Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu 5 menit. Siswa bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium.
- f. Pada turnamen kedua, dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar tadi, siswa superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh siswa dengan gelar yang sama.

Setelah selesai menghitung skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual dilanjutkan dengan memberikan penghargaan kelompok dan individual

3. Observasi

Tahap observasi ini terdiri dari observasi terhadap guru dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi yang dilakukan oleh kolaborator dan observasi hasil pembelajaran yang terbagi menjadi observasi pelaksanaan game dan turnamen serta observasi hasil evaluasi/tes.

a. Observasi Guru

Observasi guru digunakan sebagai bahan analisis terhadap guru dalam menyajikann pembelajaran.

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		25	50	75	100
1.	Membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok.			V	
2.	Mengatur posisi kelompok-kelompok.				V
3.	Merumuskan pertanyaan dalam kartu-kartu soal.			V	
4.	Mendistribusikan kartu soal pada masing-masing meja tournamen.				V
5.	Menyusun rekapitulasi skor individual dan kelompok.				V
6.	Pemberian penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.				V
7.	Pemberian motivasi belajar.				V
8.	Membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.			V	

Keterangan:

Skor 25= rendah

Skor 50= cukup

Skor 75= baik

Skor 100= sangat baik

b. Observasi pelaksanaan *game* dan turnamen

Observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe *team games tournament*. siklus II. Obsevasi hasil pelaksanaan game dan turnamen ini menggunakan instrumen observasi dan diisi oleh peneliti sebagai pelaksana.

Tabel 4.9 Hasil *Games* dan Turnamen Siklus II

No	kelompok	Nama peserta didik	skor tiap butir soal					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1	I	Dini Rahmayanti	2	2	2	2	2	10
2		Muhammad labib aldiyanto	2	2	2	0	2	8
3		Yusman Setio Aji	2	0	2	2	0	6
4		Rahayu	2	2	2	2	2	10
5		Istiqomah	2	2	2	2	0	8
Jumlah skor kelompok I							32	
6	II	Mahya Afiyanti	2	2	2	2	2	10
7		Iit Herdilaika	2	2	2	0	2	8
8		Cahyo Purnomo	2	0	0	2	2	6
9		Aris Setyawan	2	2	2	0	0	6
10		Faizin	0	0	2	0	2	4
Jumlah skor kelompok II							30	
11	III	Muhammad sani aminudin	0	2	2	2	2	8
12		Rika Maharani	2	2	2	2	2	10
13		Rian Luckmana	2	2	2	2	0	8
14		Novriyan Aldi Pamungkas	2	0	0	2	2	6
15		Ulfah Fitri Purwanti	0	2	2	0	0	4
Jumlah skor kelompok III							28	

c. Hasil dari kegiatan siklus II dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.10 Lembar Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

No	KKM	Nilai
1	60	50
2	60	85
3	60	70
4	60	100

5	60	90
6	60	65
7	60	75
8	60	70
9	60	80
10	60	65
11	60	70
12	60	80
13	60	75
14	60	45
15	60	70
Jumlah		1090,00
Nilai rata-rata		72,67
Nilai tertinggi		100,00
Nilai terendah		45,00

Tabel 4.11 Lembar Persentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

No	Nilai	Banyak siswa	Persentase
1	100	1	6,67
2	95	0	0,00
3	90	1	6,67
4	85	1	6,67
5	80	2	13,33
6	75	2	13,33
7	70	4	26,67
8	65	2	13,33
9	60	0	0,00
10	55	0	0,00
11	50	1	6,67
12	45	1	6,67

13	40	0	0,00
14	35	0	0,00
15	30	0	0,00
16	25	0	0,00
17	20	0	0,00
18	15	0	0,00
19	10	0	0,00
20	5	0	0,00
Jumlah siswa yang mencapai KKM			13
Persentase ketuntasan klasikal			86,67%

Dari tabel tersebut menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga persentase ketuntasan klasikal juga meningkat menjadi 86,67%

Tabel 4.12 Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Selisih naik/turun
1	Jumlah	925,00	1090,00	165,00 (+)
2	Nilai rata-rata	61,67	72,67	11,00 (+)
3	Nilai tertinggi	90,00	100,00	10,00 (+)
4	Nilai terendah	40,00	45,00	5,00 (+)
5	Persentase ketuntasan klasikal	66,67%	86,67%	33% (+)
6	Jumlah siswa yang mencapai KKM	10	13	3 (+)

Dalam pembahasan siklus II nilai rata-rata tes terjadi peningkatan sebesar 11,00. Ketuntasan secara klasikal naik 33%, sehingga dari hasil tersebut di atas terjadi perbaikan dan peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I. Rata-rata kelas meningkat 11,00 dari 61,67 menjadi 72,67 yang berarti telah memenuhi

indikator kerja yaitu rata-rata kelas sekurang-kurangnya 70. Sedangkan untuk jumlah anak yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 13 siswa dari 15 siswa kelas VI yang berarti persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,67% hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal telah mencapai indikator ketercapaian yaitu sekurang-kurangnya 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MI Arrosyidin Pancuranmas Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan angka yang signifikan. .

5. Tindak Lanjut Hasil Penelitian Terhadap Siswa

Dari hasil kegiatan yang dimulai dari siklus I dan berakhir pada siklus ke II diperlukan tindak lanjut dengan membiasakan dan memperbaiki penerapan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games tournament* dipadu dengan metode yang lain sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar dikemudian hari agar kerangka bangunan atau image siswa yang telah terbangun tetap terjaga pada masa mendatang.